

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya, yang sudah ditentukan dalam pelaksanaan pendidikan tinggi teknologi, praktek kerja lapangan harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuannya serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja, dan sebagai salah satu tugas akhir yang akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk sebuah karya tulis. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT Sri Rejeki Isman Tbk. bertujuan untuk mengamati semua proses produksi yang dilakukan dalam perusahaan ini khususnya dalam bidang garmen selama 60 hari kerja, dimulai dari tanggal 24 Februari 2014 sampai dengan 24 April 2014.

PT Sri Rejeki Isman Tbk. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya dengan belajar melalui pengamatan langsung diperusahaan ini, yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah

Laporan ini terdiri dari 3 bab, pada Bab I berisi tentang pendahuluan, Bab II diuraikan tentang keadaan perusahaan, dan terdapat sub – bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri hingga saat ini, struktur organsiasi perusahaan dan juga struktur departemen tempat praktek kerja lapangan serta uraian tugas dan tanggung jawabnya masing – masing. Penjelasan selanjutnya adalah permodalan dan pemasaran yang menjelaskan tentang modal yang digunakan oleh perusahaan ini dan pemasaran yang telah dilakukan selama ini seperti ekspor barang keberbagai negara. Sub-bab produksi akan menjelaskan jenis produk yang diciptakan oleh perusahaan ini dan hasilnya setiap bulannya, hasil produksi dipengaruhi juga oleh jumlah tenaga kerjaan , yang akan dibahas pada sub–bab ketenagakerjaan, selain itu juga dijelaskan sarana penunjang produksi seperti listrik dan ketel uap, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan.

Bagian akhir dari Laporan Praktek Kerja Lapangan ini yaitu Bab III laporan tinjauan khusus membahas tentang upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada jalur evakuasi, benda – benda pendukung produksi ditaruh pada tempat-tempat yang seringkali menghalangi jalur evakuasi. Hal ini mengakibatkan jalur

evakuasi terhalang sehingga apabila terjadi kecelakaan atau hal-hal yang mengharuskan mengevakuasi karyawan proses evakuasi akan terhambat.

Jalur evakuasi yang terhalang ini harus dibenahi dengan cara memindahkan benda – benda yang menghalangi jalur evakuasi ini ke tempat yang lebih aman dan tidak menghalangi jalur evakuasi.

